

## ABSTRAK

**RESTU EGA MULYANA:** *Penerapan metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung masih rendah. Hal itu ditunjukkan oleh rata-rata nilai mereka yang masih dibawah KKM (75). Rendahnya kemampuan tersebut diduga karena guru belum menggunakan metode yang tepat dalam mengajar. Untuk mengatasinya maka perlu digunakan metode yang dipandang lebih tepat. Peneliti akan menggunakan metode Talqin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode Talqin di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bandung. (2) Proses penerapan metode Talqin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bandung. (3) Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Talqin pada setiap siklus di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bandung.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi banyak factor. Salah satunya penggunaan metode yang tepat, termasuk metode Talqin. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang digunakan adalah penerapan metode Talqin diduga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menempuh dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistic untuk data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa (1) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode Talqin masih rendah, dengan nilai rata-rata 70,02. (2) pelaksanaan metode Talqin berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, rata-rata aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru 51,78% berkategori baik dan siklus II 82,14% berkategori sangat baik. (3) Kemampuan siswa setelah menggunakan metode Talqin mengalami peningkatan, nilai rata-rata kemampuan mereka pada siklus I sebesar 74,00% dan siklus II sebesar 75,80.